

**PEMANFAATAN SITU SANGIANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR
GEOGRAFI DI KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Geografi**



Oleh :

Ai Fitriani

1305215

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2017

**PEMANFAATAN SITU SANGIANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR
GEOGRAFI DI KABUPATEN MAJALENGKA**

Oleh

Ai Fitriani

**Sebuah Skripsi Yang Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ai fitriani

Universitas Pendidikan Geografi

Januari 2017

Hak cipta dilindung undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian

Dengan dicetak ulang, foto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN**PEMANFAATAN SITU SANGIANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI
KABUPATEN MAJALENGKA**

**Ai Fitriani
1305215**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Darsiharjo, MS
NIP. 19620921 198603 1 005**

Pembimbing II

**Drs. Jupri, MT
NIP. 19600615 198803 1 003**

**Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Geografi**

Dr. Ahmad Yani, M. Si
NIP. 19670812 199702 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Pemanfaatan Situ Sangiang Sebagai Sumber Belajar Geografi Di Kabupaten Majalengka ” ini beserta seluruh isinya adalah murni hasil karya saya sendiri, tidak ada penjiplakan ataupun pengutipan menggunakan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Bandung, 15 januari 2017

Yang membuat pernyataan,

Ai Fitriani

NIM. 1305215

MOTIVASI HIDUP

“Allah, tiada tuhan selain Dia, Yang Mahahidup dan yang terus menerus mengurus makhluk-Nya, tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada dibelakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu pun tentang ilmu-Nya. Melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (kekuasaan dan ilmu-Nya) meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahaagung”

(Q.S Al Baqarah [2] : 255)

“Orang yang paling mulia diantara manusia adalah orang yang paling banyak mengingat mati, dan paling siap menghadapinya dengan bekal amal shalih”

(Abdullah Gymnastir)

“Karena dunia bukanlah tempat untuk beristirahat, maka berlelah – lelahlah dalam mencari ridho-Nya. Istirahat yang sesungguhnya adalah saat kedua mata tidak mampu membuka lagi dan nafas sudah tidak dapat dihembuskan kembali”

(Ai Fitriani)

“ perumpamaan orang yang mempelajari sebuah ilmu tapi tidak menyebarkannya adalah seperti orang yang menyimpan harta tidak mengeluarkan sedekah “

“Tidak Kenikmatan Kecuali Setelah Kepayahan”